

TAJUK RENCANA

Menjaga Keamanan Data Pribadi

PEMERINTAH terus meng-gencarkan gerakan nasional lit-erasi digital yang salah satu pi-larnya adalah keamanan digital. Pemerintah juga mendorong ma-syarakat meningkatkan ke-sadaran dalam melindungi data pribadi agar tidak disalahguna-kan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Berkaitan itu Wakil Menteri Ko-munikasi dan Informatika (Wamen Kominfo) Nezar Patria mengingatkan masyarakat ja-ngan mengumbar data pribadi di media sosial (medsos).

Kita tentu merespons anjuran Wamen Kominfo Nezar Patria sebagai hal positif yang memang harus dilakukan setiap orang. Begitu juga upaya untuk menja-ga keamanan data pribadi agar tidak disalahgunakan, patut dilak-sanakan dengan baik.

Namun, upaya ini tentu tidak cukup tanpa dibarengi dengan penguatan sistem pengamanan data pribadi yang dijalankan pe-merintah. Meskipun kita telah memiliki perangkat peraturan pe-rundangan tentang perlindungan data pribadi, namun masih ada celah sehingga data tersebut bisa bocor atau dibobol dan disa-lahgunakan pihak yang tidak bertanggung jawab.

Sekadar contoh kecil yang se-ring dialami masyarakat, ketika kita tiba-tiba menerima pesan melalui WhatsApp atau SMS berisi tawaran produk atau bahkan hadiah menang undian dan seterusnya, dari mana mere-ka mendapatkan data pribadi kita ? Tak hanya itu, si pengirim pes-an bahkan telah mengetahui, bukan saja nomor HP atau identi-tas lain seperti nomor rekening bank, tapi juga nama dan alamat kita. Rupanya mereka menda-patkan identitas kita tidak dengan gratis tapi membeli.

Kalau kita kaitkan dengan an-juran Nezar Patria, rasanya me-

mang tidak cukup hanya dengan tidak mengumbar data pribadi di medsos. Kita yang sudah sangat hati-hati sekalipun, tetap saja datanya bisa disebarkan dan ber-edar luas di medsos. Mengapa ini bisa terjadi? Siapa yang mengambil dan memanfaatkan data kita ?

Berkaitan itulah kita meng-ingatkan kepada pemerintah ten-tang pentingnya penguatan per-lindungan data pribadi, bukan ha-nya dari kita sendiri, malainkan juga dari pemerintah. Sebab, pe-merintah-lah yang punya fasilitas untuk mencegah penyalahgu-naan data pribadi. Belum lagi de-ngan pemanfaatan teknologi ke-cerdasan buatan yang belakang-an ini masif di media sosial, me-nuntut kita untuk lebih berhati-hati.

Pemanfaatan teknologi kecer-dasan buatan ini memang belum diakomodasi dalam Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi, namun coba diantisipasi melalui Peraturan Presiden yang intinya mengatur tentang penga-manan data pribadi untuk keper-luan kecerdasan buatan. Diha-rapkan peraturan yang dibuat Presiden ini mampu menanggu-langi dan mencegah penyalah-gunaan data pribadi berkaitan dengan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan.

Baik pemerintah maupun ma-syarakat diharapkan memiliki ko-mitmen yang sama untuk menja-ga keamanan data pribadi. Terle-bih dengan berkembangnya tek-nologi kecerdasan buatan, me-nuntut kita untuk semakin ber-hati-hati ketika hendak meng-up-load data yang bersifat pribadi le-wat dunia maya. Dalam konteks itulah gerakan nasional literasi digital menemukan relevansinya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dengan dukungan pemerintah untuk menjaga ke-amanan data pribadi. □-d

Menunda Pernikahan, Mencegah Stunting

Anif Muchlashin

MASA remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak menuju dewasa. Ada banyak tafsiran berapa umur rema-ja. Menurut organisasi kesehatan dunia atau World Health Organization (WHO) batasan usia remaja adalah 10 - 19 tahun. Sedangkan batasan usia remaja yang digunakan Kementerian Kesehatan RI berdasarkan Undang-undang no 35 tahun 2014 dan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 25 tahun 2014 yakni 10 - 18 tahun. Sedangkan batasan usia remaja berdasarkan BKKBN adalah 10-24 tahun dan belum menikah.

Masa remaja adalah masa perali-han yang penuh eksplorasi. Dari masa anak-anak yang penuh kasih sayang orangtua dan ketika dewasa ia menentukan sendiri pilihan-pilihan hidupnya. Masa itu ditandai dengan perubahan-perubahan fisik seiring perkembangan psikologis dan tentu kematangan seksualnya. Secara or-gan reproduksi masa remaja sudah dapat berfungsi secara sempurna na-mun secara sosial, mental, dan emosi mereka belum dewasa. Mereka akan banyak menemui masalah apabila pengarahan dan pendidikan repro-duksi mereka terabaikan.

Kemajuan teknologi memudahkan para remaja mendapatkan akses ter-hadap gambaran dan pengaruh ter-hadap hasrat seksual. Hal ini bisa berbahaya. Pengaruh teknologi, media sosial bahkan lingkungan yang tidak se-hat kerap memberikan gambaran para remaja menjerumuskan perilaku seks pranikah.

Sanksi Sosial

Dampak seksual pranikah dengan da-lih penasaran adalah kehamilan tidak diiniskan (KTD), putus sekolah, perceraian, aborsi, menjadi orangtua tunggal. Tidak kalah ‘mengerikan’ men-dapatkan sanksi sosial masyarakat dan kemungkinan suntung bagi anak jika ti-dak terawat dengan baik di masa keemasannya.



KR-JOKO SANTOSO

masih mengacu di bawah 16 tahun bagi perempuan. Usia calon pengantin perempuan 16-19 tahun yang sebelum-nya tidak perlu dispensasi asal pen-gantin pria telah lebih 19 tahun kini di 2020 harus mengajukan dispensasi. Pada 2021 terdapat 757 kasus pernikah-an usia dini.

Naiknya jumlah pernikahan dini tersebut menjadikan perhatian serius, apalagi Yogyakarta sebagai menjadi tu-juan pelajar dan mahasiswa dari luar daerah untuk melanjutkan jenjang pen-didikan. Dan data Pengadilan Tinggi Agama DIY sebagian besar penyebab

perkawinan di bawah umur dikare-nakan perilaku remaja yakni KTD. Sehingga perlu upaya terpadu untuk mencegah perkawinan anak salah satu-nya dengan upaya pendewasaan usia perkawinan.

Upaya Masyarakat

Pendewasaan usia perkawinan atau PUP adalah salah satu upaya dalam pe-ningkatan usia perkawinan pada peremp-uan usia 21 tahun dan laki-laki 25 tahun. Umur yang ditetapkan ini telah dirasa mampu mengarungi kehidupan baik dari sisi kesehatan maupun dari se-gi emosionalnya. Program PUP ini ju-ga sudah diintegrasikan dengan pro-gram keluarga secara nasional beren-cana yang diharapkan dapat menu-runkan pertumbuhan penduduk (*total fertility rate-TFR*). Tujuan utama PUP adalah menunda pernikahan pada mi-nimal batas usia dalam menghadapi masa berkeluarga dan menunda ke-mamilan pertama pada minimal usia 21 tahun.

Upaya PUP ini tentu tidak bisa ha-nya dilakukan pihak pemerintah sa-ja. Perlu upaya masyarakat dalam mendukung suksesnya program PUP ini. Berdasarkan data dari BPS anak perempuan yang menikah di bawah umur lebih dominan, sehingga masya-rakat yang memiliki anak perempuan harus lebih dijaga. Agar dapat mewu-judkan cita-citanya sebelum akhirnya memutuskan untuk berkeluarga. □-d

*) **Anif Muchlashin MSc MA**,
Satgas Percepatan Penurunan Stunting
BKKBN-DIY

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengi-rimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rak-yat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com de-ngan panjang tulisan antara 535 - 575 ka-ta, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampikan fotocopy identitas. Terimakasih.

Profesi Guru, Tak Semenarik Dulu

Sudaryanto

PROFESI dan karier guru saat ini mengalami banyak perubahan. Dulu setelah berhasil meraih gelar Sarjana Pendidikan (SPd), lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK) dapat langsung bekerja sebagai guru di sekolah. Kini, situasi-situasi berbeda, setela-h berhasil meraih gelar, lulusan LPTK diarahkan mengikuti program Pendi-dikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

Perubahan profesi dan karier guru disebabkan banyak faktor, salah satu-nya ialah faktor kebijakan pemerintah. Pemerintah cq Kementerian Pendidik-an, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) menerbitkan banyak aturan yang membuat profesi dan karier guru tak semenarik dulu. Akibatnya, guru menjadi profesi pilihan terakhir yang dilirik generasi muda (ba-ca: gen Z).

Kurang Diminati

Fakta terungkap jelas saat menge-tahui jumlah mahasiswa program studi kependidikan di LPTK. Sebagai contoh, sebelum tahun 2020 sebuah program studi kependidikan menerima sekitar 200 mahasiswa per angkatan (4 kelas). Sejak tahun 2020 hingga 2022 lalu pro-gram studi terkait hanya menerima se-kitar 100 mahasiswa per angkatan (2 ke-las).

Sebaliknya, program studi nonkepen-didikan, seperti Ilmu Hukum, Ilmu Komunikasi, dan Manajemen banyak diminati generasi muda. Pilihan profesi lulusan program studi nonkependidikan tadi dianggap luas, fleksibel, dan adap-tif. Lain halnya dengan pilihan profesi lulusan program studi kependidikan yang dianggap sempit, kaku, dan kurang adaptif.

Profesi Idaman

Ketiga hal di atas diyakini dap-at membuat guru menjadi profesi idaman bagi generasi muda. Jika guru sudah menjadi profesi

jakan dan program kerja yang men-dukung profesi dan karier guru. Misalnya, para lulusan LPTK yang mengikuti PPG Prajabatan, terutama Gelombang 1 dan 2 Tahun 2022, harus memiliki kepastian sekolah sebagai tem-pat pengabdian. Sesuai desain awal, lulusan PPG Prajabatan menjadi peng-ganti guru yang akan purnatugas/pensi-un nanti.

Kedua, terkait butir pertama, pihak pemerintah daerah (pemda) perlu memi-liki data akurat jumlah guru di daerah-nya yang akan purnatugas/pensiun pada tahun 2023, 2024, dan 2025. Setelah itu, data tersebut dikroscek dengan penye-lenggara PPG Prajabatan, yaitu Direk-torat Pendidikan Profesi Guru, Ditjen GTK Kemendikbudristek. Dengan demikian, ketersediaan guru di sekolah akan terpenuhi takkala ada guru yang purnatugas/pensiun.

Ketiga, pihak pengelola pro-gram studi kependidikan dapat merumuskan ulang pilihan profe-si lulusannya. Secara ideal, lulus-an program studi kependidikan bersifat luas, fleksibel, dan adap-tif. Contohnya, lulusan Program Studi Pen didikan Bahasa dan Sastra Indonesia tidak hanya menjadi guru/tutor Bahasa Indonesia. Tapi juga bisa menjadi editor buku, wartawan/jurnalis, penyiar TV/radio, penulis/sas-trawan, dan kreator media pem-belajaran.

idaman, kelak pemerintah perlu menata ulang jenjang karier guru ke depan. Saat ini, banyak guru terhenti lama kari-ernya di golongan IVa. Hal itu ditengarai karena banyak guru kesulitan meneliti dan membuat karya ilmiah. Di samping itu, jika ingin naik ke golongan IVb, para guru wajib lulus Uji Kompetensi Kenaikan Jabatan (UKKJ) Guru.

Penataan ulang karier guru dimak-sudkan agar para generasi muda ter-tarik memilih profesi guru. Guru meru-pakan profesi masa depan yang layak di-pilih generasi muda saat ini. Tanpa gu-ru, sebuah bangsa tidak akan memiliki masa depan yang cerah. Tanpa guru pu-la, sebuah bangsa tidak akan mengenal kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks). Profesi dan karier gu-ru layak diperjuangkan agar baik ke de-pan. □-d

*) **Sudaryanto MPd, Dosen PBSI FKIP UAD; Mahasiswa S-3 Ilmu Pendidikan Bahasa UNY**

Pojok KR

- Masyarakat diimbau tidak membakar sampah.
- Perlu patroli ke masyarakat. ***
- Judi online meningkat, perputaran uang capai Rp 81 triliun.
- Bisa merongrong ekonomi negara. ***
- Wapres berharap pesantren lahirkan mujahid ekonomi.
- Butuh figur dan teladan.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiw, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Hariyadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkyk23@yahoo.com, iklankrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486. **Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945. **Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tang-gungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP